



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD NEGERI 01 CAMPANG TIGA ILIR KEC. CEMPAKA KAB. OKU TIMUR

Nova Fitrianita¹, Mardiah Astuti², Ines Tasya Jadiddah³, Ahmad Syarifuddin⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail : Novafitrianita19@gmail.com, Mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id,
Inestasyajadidah_uin@radenfatah.ac.id, ahmadsyarifuddin_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan yang ada di SD Negeri 01 Campang Tiga Ilir yaitu siswa banyak yang belum mencapai KKM Pada pembelajaran tematik, guru masih kurang kreatif dalam memberikan model pembelajaran. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa di SD Negeri 01 Campang Tiga Ilir. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimen, Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental Design* dalam bentuk *One-Grup Pretest-posttest design*, desain dapat membandingkan dua data sebelum dan sesudah perlakuan. Teknik analisis data yang digunakan uji t, uji normalitas dan uji hipotesis. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV yang terdiri dari 17 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Dilihat hasil dari tes terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu df sebesar 16 dan besarnya "t" yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{tabel\ 5\%} = 2,120$) dan ($t_{tabel\ 1\%} = 2,921$) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar yaitu: $t_0\ Pretest\ 2,12 < 27,833 > 2,92$, dan $t_0\ Posttest\ 2,12 < 45,364 > 2,92$. Yang berarti adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Model pembelajaran, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik

ABSTRACT

The problem that exists in SD Negeri 01 Campang Tiga Ilir is that many students have not reached the KKM. In thematic learning, teachers are still not creative in providing learning models. Thus, this study aims to determine the effect of the Make A Match learning model on the learning outcomes of fourth grade students. The type of research used is experimental quantitative research. The research design used is pre-experimental design in the form of One-Group Pretest-posttest design, the design can compare two data before and after treatment. The data analysis technique used was t test, normality test and hypothesis testing. The sampling technique in this study was all fourth grade students consisting of 17 students. Data collection techniques in this research are observation, test and ocumentation. Judging from the results of the test on student learning outcomes before and after being given treatment, namely df of 16 and the amount of "t" listed in the table t value ($t\ table\ 5\% = 2,120$) and $t\ table\ 1\% = 2,921$) it can be seen that t_0 is greater namely: $t_0\ Pretest\ 2.12 <$

27.833 > 2.92, and t_0 Posttest 2.12 < 45.364 > 2.92. Which means that there is an effect of applying the *Make A Match* learning model on student learning outcomes.

Keywords: *Learning Model, Learning Outcomes, Thematic Learnin*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat berpengaruh pada segala bidang pendidikan. Pendidikan merupakan proses kemampuan serta keterampilan yang berkembang secara terus menerus. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari peran guru dalam mengembangkan teknologi pendidikan. Guru sering menghadapi masalah tentang cara mengevaluasi hasil belajar dari beberapa mata pelajaran, salah satunya pembelajaran tematik. Hasil belajar siswa belum mencapai standar nilai yang diharapkan. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan karakteristik materi yang akan dibahas, diharapkan membantu keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Anita Lie model pembelajaran *Make A Match* merupakan “Teknik belajar yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain. Teknik ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkatan usia dini” (Anita Lia, 2008:56). Hasil belajar adalah “Perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasikan tidak dilihat secara terpisah, melainkan komprehensif. Siswa yang hasil belajarnya tinggi menampakkan motivasi, minat yang besar dan perhatian yang penuh terhadap proses pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar yang dicapai oleh siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan, serta perubahan peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding sebelumnya” (Fajri Ismali, 2016:36).

Berdasarkan pengamatan di SD Negeri 01 Campang Tiga Ilir Penyebab hasil belajar tematik rendah disebabkan karena pembelajaran tematik selama ini masih berkesan monoton, belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi. Siswa lebih susah diajak aktif dalam proses pembelajaran, guru lebih sering menunjukkan materi dan siswa hanya mendengarkan, dan terkadang guru mengajukan pertanyaan tetapi siswa tidak ada yang berani menjawab. Sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Make A Match* diharapkan dapat memberikan dampak positif di antaranya dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar baik secara pengetahuan maupun fisik, siswa merasa senang dalam belajar karena terdapat unsur permainan, meningkatkan pemahaman terhadap siswa materi yang dipelajari, siswa termotivasi dalam belajar, melatih keberanian siswa dalam menyampaikan presentasi ke depan kelas dan efektif melatih kedisiplinan siswa menggunakan waktu dalam belajar

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan yang lainnya (variabel X dan variabel Y). Dengan demikian, penelitian eksperimen digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap sesuatu. (Wina Sanjaya, 2013:38).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode penelitian ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random.

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental Design* dalam bentuk *One-Grup Pretest-posttest design*, desain dapat membandingkan dua data sebelum dan sesudah perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 01 Campang Tiga Ilir yang terdiri dari 17 siswa untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Populasi IV di SD Negeri 01 Campang Tiga Ilir.

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki –laki	Perempuan	
IV	7	10	17

Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan oleh penulis adalah *non*

probability sampling. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *Non Probability Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* atau sering disebut juga *sensus*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah *sensus*, dimana semua populasi dijadikan sampel. Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 01 Campang Tiga Ilir yang berjumlah 17 orang. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis Data yaitu dengan uji "t" dan Uji Normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal maka dilakukan pengujian dengan metode *Kalmogrov Smirnov*, dengan menggunakan SPSS 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa tes, ada 2 tes yang dilakukan, yaitu *Pretest* dan *Posttest*. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sebelum (*Pretest*) Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* Pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 01 Campang Tiga Ilir.

Pretest dilakukan sebelum penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. *Pretest* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun hasil *Pretest* terhadap peningkatan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Pretest Siswa Kelas IV

Nilai	Frekuensi
45	3
50	6
60	4
65	3
70	1
Jumlah	17

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas, maka diperoleh skor hasil belajar siswa sebelum diterapkannya Model Pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 01 Campang Tiga Ilir, maka dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Berdasarkan gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkannya Model Pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran tematik di kelas IV, yaitu 3 siswa yang mendapat nilai 45, 6 siswa yang mendapat nilai 50, 4 siswa yang nilai 60, 3 siswa yang mendapat nilai 65, dan 1 siswa yang mendapat nilai 70. Adapun hasil perhitungan SPSS 16 (tabel 4.5), maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6
Descrptitive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	17	45.00	70.00	55.2941	8.19119
Valid N (listwise)	17				

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mengikuti *Pretest* (N) dikelas IV sebanyak 17 Siswa dengan nilai minimum 45, nilai maksimum 70, Mean 55.29 dan Std Deviation (Simpangan Baku) 8,191.

Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sesudah (*Posttest*) Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Macth* Pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 01 Campang Tiga Ilir.

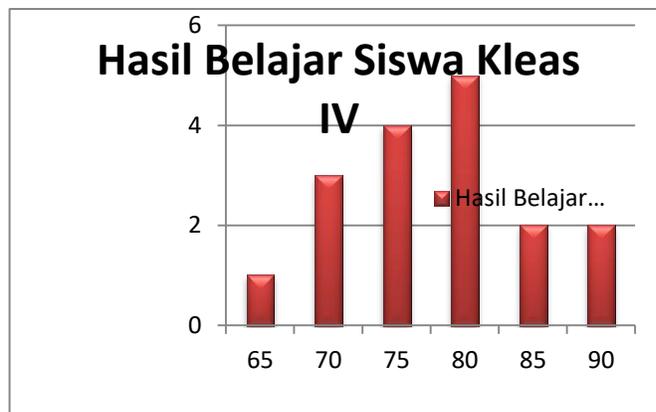
Postest dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan

untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran. Adapun hasil posttest terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan perlakuan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 7
Hasil Posttest siswa kelas IV

Nilai	Frekuensi
65	1
70	3
75	4
80	5
85	2
90	2
Jumlah	17

Berdasarkan data frekuensi di atas, maka diperoleh skor hasil belajar siswa sesudah diterapkannya Model Pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran tematik di kelas IV, maka dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Berdasarkan gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sesudah diterapkannya Model Pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran tematik di kelas IV, yaitu 1 siswa yang mendapat nilai 65, 3 siswa yang mendapat nilai 70, 4 siswa yang nilai 75, 5 siswa yang mendapat nilai 80, 2 siswa yang mendapat nilai 85 dan 2 siswa yang mendapat nilai 90. Adapun hasil perhitungan SPSS 16 (tabel 4.6), maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest	17	65.00	90.00	77.9412	7.08405
Valid N (listwise)	17				

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mengikuti *Posttest* (N) dikelas IV sebanyak 17 Siswa dengan nilai minimum 65, nilai maksimum 90, Mean 77.94 dan Std Deviation (Simpangan Baku) 7.084.

Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri 01 Campang Tiga Ilir.

Adapun untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Make A Match* pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan berdasarkan pengamatan pada siswa kelas IV. Peneliti memberikan tes tertulis kepada 17 orang siswa sebelum diterapkannya model dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Make A Match*. Dan kemudian akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat pengaruh nya.

Dari hasil tes belajar yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV di SD Negeri 01 Campang Tiga Ilir dalam menyelesaikan soal tes tematik yang berbentuk pilihan ganda pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku mendapatkan hasil belajar yang baik. Dilihat dari analisis data mengenai hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan pada pertemuan awal dan pertemuan terakhir.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa diadakan tes pada akhir pertemuan tes yang diadakan bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran tematik Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku. Dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Make A Match* terlihat bahwa pemahaman siswa terhadap pelajaran hal ini diperkuat pula dari hasil tes akhir siswa yang memperoleh nilai ketuntasan belajar.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada atau tidak pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran tematik di SD Negeri 01 Campang Tiga Ilir. Dari hasil kegiatan model pembelajaran *Make A Match* terlihat bahwa siswa berusaha mendengarkan penjelasan dan siswa lebih memahami materi yang diberikan. Dalam menyelesaikan soal terdapat peningkatan yang signifikan oleh siswa tersebut.

Suatu kegiatan penelitian telah berhasil menentukan model pembelajaran *Make A Match* yang baik untuk mengajar berdasarkan pengamatan pada siswa kelas IV mata pelajaran tematik

di SD Negeri 01 Campang Tiga Ilir. Dalam rangka uji coba model pembelajaran *Make A Match* ini dilakukan penelitian lanjutan dengan mengajukan hipotesis penelitian.

Ha: Adanya pengaruh antara model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema I Subtema I Tentang Keberagaman Budaya Bangsa kelas IV SD Negeri 01 Campang Tiga Ilir

Ho: Tidak Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema I Subtema I Tentang Keberagaman Budaya Bangsa kelas IV SD Negeri 01 Campang Tiga Ilir.

Dalam penelitian ini dari jumlah siswa yang ditetapkan sebagai sampel penelitian, telah berhasil dihimpun data berupa nilai pada sebelum diterapkannya model pembelajaran *Make A Match* dan nilai sesudah diterapkannya model pembelajaran *Make A Match*, sebagai berikut :

Tabel 4.9
Nilai Pretest dan Posttest kelas IV

No	Nama	Pretest	Posttest
1.	Ardila Ramadani	60	90
2.	Destia Silviana	65	80
3.	Feona Ratu Alifa	50	85
4.	Fitria Erma Nadya	50	80
5.	Gilbert Adinata	45	70
6.	M Evan Gunawan	60	75
7.	M Rizki Maher Agung	70	90
8.	Muhammad Husin	50	85
9.	Rahmalia	65	80
10.	Rian Saputra Wijaya	50	70
11.	Riki Pratama	65	80
12.	Rizky Pratama	50	75
13.	Sahra Amelia	45	65
14.	Sintia Maya Sari	60	80
15.	Weni Larasati	60	70
16.	Yuanita Aryani	45	75
17.	Zhilly Artiza	50	75
Jumlah		940	1325
Rata -Rata		55,2	77,9
Nilai Max		70	90
Nilai Min		45	65

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah nilai *Pretest* yaitu 940 dan jumlah nilai *Posttest* yaitu 1325, nilai rata - rata *Pretest* yaitu 55,2 dan nilai rata -rata *Posttest* yaitu 77,9, nilai maksimum

Pretest yaitu 70 dan nilai maksimum *Posttest* yaitu 90, nilai minimum *Pretest* yaitu 45 dan nilai minimum *Posttest* yaitu 65.

UJI PERSYARATAN ANALISIS

1. Uji Normalitas

Mekanisme uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada program SPSS 16. Hipotesis dan kriteria uji normalitas dapat dinyatakan dengan :

H_0 = Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a = Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria Uji = Jika signifikan hasil perhitungan $> \alpha$, maka H_0 diterima. Nilai α yang diambil adalah $\alpha = 0,05$ (data homogen jika $sig > \alpha$)

Hasil perhitungan uji normalitas tes akhir mengenai hasil belajar dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 4.10

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.03925515
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.625
Asymp. Sig. (2-tailed)		.830

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas one – sample kolmogorov-smirnov test telah dinyatakan normal dengan Asymp. Sig. (2-tailed) $> \alpha$ yaitu $0,830 > 0,05$

2. Uji Hipotesis

Hasil belajar siswa kelas IV sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dapat dinyatakan sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dengan model pembelajaran konvensional

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dengan model pembelajaran konvensional

Selanjutnya kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian data tersebut adalah sebagai berikut :

a. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima

Berdasarkan pengolahan data diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.11

One-Sample Statistics						
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean		
Pretest	17	55.2941	8.19119	1.98666		
Posttest	17	77.9412	7.08405	1.71814		

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	27.833	16	.000	55.29412	51.0826	59.5056
Posttest	45.364	16	.000	77.94118	74.2989	81.5835

Berdasarkan data di atas Mean pada nilai *Pretest* yaitu 55.2941, Mean pada nilai *Posttest* yaitu 77.9412, Standar Deviasi pada nilai *Pretest* yaitu 8.19119, Standar Deviasi pada nilai *Posttest* yaitu 1.71814, dan memiliki t_0 pada nilai *Pretest* yaitu 27.833, t_0 pada nilai *Posttest* yaitu 45.364.

Tabel 4.12

Uji t Data Hasil Belajar

Kelompok Penelitian	t_{hitung}	Sig (2-tailed)
Pretest	27.833	0.000
Posttest	45.364	0.000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai t hitung untuk *Pretest* sebesar 27.833 dengan nilai signifikan sebesar 0.000, Maka untuk *pretest* H_0 ditolak karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. pada *Posttest* diperoleh t hitung sebesar 45.364 dengan nilai signifikansi 0.000. maka *Posttest* H_0 ditolak. Jadi pada *Pretest* terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dengan model pembelajaran konvensional

Berdasarkan hasil uji t di atas maka dapat diinterpretasikan bahwa *pretest* dan *posttest* terdapat perbedaan yang kurang signifikan antara rata-rata hasil belajar pada mata pelajaran Tematik Tema 1 Indahya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku yang menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dengan model pembelajaran konvensional. Hasil ini juga menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* memiliki hasil belajar yang baik dari siswa yang pembelajarannya dengan model pembelajaran konvensional.

Maka dapat disimpulkan dari hasil analisis di atas nilai *Probabilitas* 0.05 lebih besar daripada *Probabilitas sig* ($0.05 > 0.000$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terbukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*

Berdasarkan teori diatas dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran yang menarik dapat berpengaruh pada minat belajar siswa. Selain itu, persepsi positif terhadap pembelajaran sangat diperlukan, terutama pada pembelajaran tematik yang masih memiliki *image* sebagai pelajaran yang membosankan. Persepsi positif terhadap tematik yang siswa miliki akan menimbulkan kenyamanan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa merasa senang dan hasil belajarsiswa dapat meningkat. Model pembelajaran *Make A Match* dianggap menarik oleh peneliti karena model ini sebagai variabel Independen. Model pembelajaran *Make A Match* merupakan aktifitas kecil dalam suatu kegiatan sebagai usaha untuk memecahkan suasana kaku agar peserta merasa nyaman dengan lingkungannya dan meningkatkan hasil belajar siswa untuk mengikuti kegiatan yang sedang dijalani.

Dengan membandingkan besarnya "t" yang diperoleh dalam perhitungan (nilai *Pretest* $t_0 = 27,833$ dan nilai *Posttest* $t_0 = 45,364$) dengan df sebesar 16 dan besarnya "t" yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{tabel\ 5\%} = 2,120$) dan $t_{tabel\ 1\%} = 2,921$) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar yaitu:

$$t_0 \text{ Pretest} \quad 2,12 < 27,833 > 2,92$$

$$t_0 \text{ Posttest} \quad 2,12 < 45,364 > 2,92$$

dengan demikian t_0 lebih besar dari pada t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%. Maka hipotesis yang dilakukan ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan nilai

hasil belajar tematik antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Make A Match*.

Kesimpulan yang dapat ditarik disini adalah berdasarkan hasil uji statistik diatas, dapat dikatakan model pembelajaran *Make A Match* telah menunjukkan efektif yang nyata, dalam arti dapat diandalkan sebagai model yang baik untuk mengajar pada mata pelajaran tematik di SD Negeri 01 Campang Tiga Ilir. Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan adanya model pembelajaran *Make A Match* memberi pengaruh positif dan peluang yang sangat besar bagi siswa agar lebih mudah memahai bahan ajar karena Model Pembelajaran *Make A Match* membantu siswa – siswi aktif dan saling membagi informasi sesama siswa dan guru sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang tinggi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 01 Campang Tiga Ilir dapat disimpulkan sebagai berikut: *pertama*, Hasil belajar sebelum diterapkannya model pembelajaran *Make A Match* pada pembelajaran tematik di kelas IV, yaitu 3 siswa yang mendapat nilai 45, 6 siswa yang mendapat nilai 50, 4 siswa yang nilai 60, 3 siswa yang mendapat nilai 65, dan 1 siswa yang mendapat nilai 70. *Kedua*, Hasil belajar siswa sesudah diterapkannya Model Pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran tematik di kelas IV, yaitu 1 siswa yang mendapat nilai 65, 3 siswa yang mendapat nilai 70, 4 siswa yang nilai 75, 5 siswa yang mendapat nilai 80, 2 siswa yang mendapat nilai 85 dan 2 siswa yang mendapat nilai 90. *Ketiga*, Adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa dapat dibuktikan dengan df sebesar 16 dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{\text{tabel } 5\%} = 2,120$) dan $t_{\text{tabel } 1\%} = 2,921$) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar yaitu: $t_0 \text{ Pretest } 2,12 < 27,833 > 2,92$, dan $t_0 \text{ Posttest } 2,12 < 45,364 > 2,92$. Untuk peneliti hendaknya melakukan penelitian tentang model pembelajaran *Make A Match* dengan mengkombinasikan beragam permainan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pribadi, A. Benny. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta : PT Dian Rakyat.

- Shoimin A. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : A Ruzz Media.
- Ahmad Abu dkk. 2005. *SBM Strategi Belajar Mengajar Cet.II*, Bandung: Pustaka Setia.
- Fachruddin Imam. 2009. *Desain Penelitian*, Malang :Universitas Islam Negeri.
- Hamid Moh. Sholeh. 2011. *Metode Edutainment*, Jogjakarta : DIVA Press.
- Huda Miftahul. 2012. *Cooperatif Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ismail Fajri. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM).
- Komalasari. 2010. *Pembelajaran Kontekstual : Konsep Dan Aplikasi*, Bandung: Rafika Aditama.
- Lie Anita. 2008. *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, Jakarta:Grasindo.
- Mudjiono dkk. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta .
- Munir Abdul dkk. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Muri Yusuf. 2015. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu*, Depok: Kencana.
- Nursaadah dkk . 2016. *Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III di SD Negeri 03 Pontianak*, Program Studi PGSD, Jurusan Pendidikan Dasar FKIP Untan Pontianak.
- Robiyanto Agus. 2021. *Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal PGSD, Vol. 2, No.1
- Rusman. 2011. *Model-Model pembelajaran: Mengembangkan Profesionalme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Samsudin. 2010. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*, Jakarta : Literasi Prenada Media Group.
- Silviani Tri Rahma Dkk. 2017. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Menggunakan Inquiry Based Learning Setting Group Investigasion*, Yogyakarta :UNY.
- Sudirman dkk. 1991. *Ilmu Pendidikan:Kurikulum, Program pengajaran, Efek Intruksional dan pengiring, CBSA, Metode mengajar, Media pendidikan, Pengelolaan kelas dan Evaluasi hasil belajar* ,Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenamedia.

- Tambak Syahraini. 2014. *Metode Ceramah : Konsep Dan Aplikasidalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Tarbiyah, Vol.21, No. 2 Juli – Desember.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak SD*. Jakarta: Kencana Prenadamedia group.
- Trisianawati Eka dkk. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Vektor di Kelas X SMA Negeri I Sanggau Ledo*,(Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya, Vol. 06, No.02.
- Wahab A. A. 2007. *Metode Dan Model – Model Mengajar*, Bandung, Alfabeta.
- Severin Werner J. dkk. 2011. *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, Dan Terapan Di Dalam Media Massa*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Widyastuti Dkk. 2019. *Minat Siswa Terhadap Matematika Dan Hubungannya Dengan Metode Pembelajaran Dan Efikasi Diri*, Jurnal Pendidikan Matematika. Vol.13 No. 1, Januari.
- Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Yeti Helda dkk. 2014. *Penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Mengembangkan Motivasi belajar Anak Usia Dini 7-8 Tahun di SD Negeri 1 Way Dadi Sukarame Bandar Lampung*, Bandar Lampung : UIN Raden Intan Lampung.